

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP “TUKANG KEBUROAN”
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI
DESA TALANG NANGKA KECAMATAN LEMBAK
KABUPATEN MUARA ENIM**



ASINTA MITRI

07021282025049

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP “TUKANG KEBUROAN” DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA TALANG NANGKA KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ASINTA MITRI

07021282025049

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

JUDUL SKRIPSI

Strategi Bertahan Hidup Pengepul dan Pembeli Barang Bekas Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus di Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim)

Diusulkan oleh:

Asinta Mitri

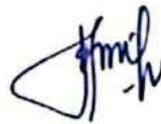
07021282025049

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



Senin, 20 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEMBELI BARANG BEKAS KELILING
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DI
TALANG NANGKA KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA
ENIM)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1

Oleh:

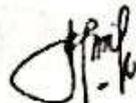
ASINTA MITRI
07021282025049

Pembimbing

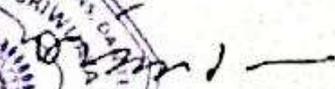
Tanda Tangan

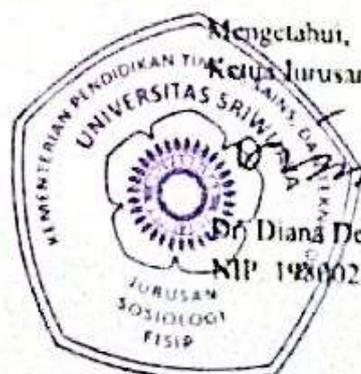
Tanggal

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



25 Februari 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,

Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP “TUKANG KEBUROAN”
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI
DESA TALANG NANGKA KECAMATAN LEMBAK
KABUPATEN MUARA ENIM

Skripsi

ASINTA MITRI

07021282025049

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 23 Mei 2025

Pembimbing

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

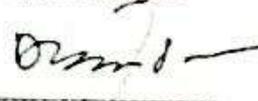
Tanda Tangan



Penguji:

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan

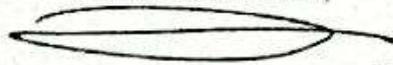


2. Febrimarani Malinda, S.Sos., MA
NIP. 198602112020122000

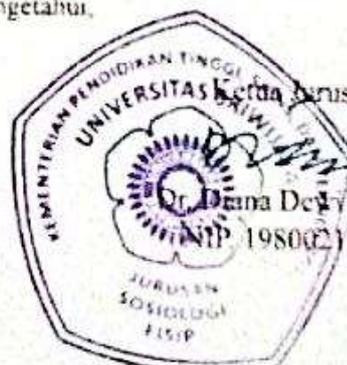


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M. Si
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asinta Mitri
NIM : 07021282025049
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat berjudul "Strategi Bertahan Hidup Pembeli Barang Bekas Keliling Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus Di Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 5 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Asinta Mitri
NIM. 07021282025049

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan anugerah, nikmat sehat serta kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Bertahan Hidup “Tukang Keburoan” Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim”**. Sholawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta doa dari banyak pihak terkhususnya kedua orang tua penulis yang tercinta. Bapak Pahrul Rozi dan Ibu Samina yang selalu bekerja keras untuk memenuhi semua kebutuhan penulis, merawat, mendidik serta senantiasa mendoakan penulis dengan sepuh hati, tanpa doa dan dukungan kalian penulis tidak akan sampai pada titik ini. Ucapan dan salam hangat juga penulis ucapkan kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa selama proses ini melibatkan banyak pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan bersedia membantu dalam setiap proses penulis berupa dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang telah senantiasa memberikan arahan, saran, masukan dan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Semoga sehat walafiat, diberikan kelancaran dalam setiap urusan dan rezeki yang berlimpah serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi selama perkuliahan.
6. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (kampus Indralaya) yang telah membantu penulis dalam mengurus segala keperluan berkas administrasi selama perkuliahan.
7. Seluruh jajaran Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Pahrul Rozi dan Ibu Samina terima kasih atas segala perjuangan dan doa yang tiada henti diberikan kepada penulis. Penulis merasa bangga memiliki orang tua seperti kalian. Meskipun dengan segala keterbatasan, namun tekat kalian mampu mengalahkan segalanya. Demi menghantarkan anak terakhir kalian ke kehidupan yang lebih baik, dengan menjadikannya sebagai sarjana pertama di keluarga. Kalian adalah orang tua hebat, *i'm really proud of you!*
10. Kepada kakak-kakak penulis, Sunani, Salna, Candra Jaya, Wipa Satri, Kesi Purwita Sari dan seluruh kakak ipar penulis. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis, tanpa dukungan kalian penulis juga tidak akan mampu berada sampai titik ini.

11. Seluruh keponakan penulis, Rati Viana, Kris Ardiansyah, Caya Mita, Ahmad Reva Pratama, Fajar Idris, Reynaldi Gusti Sandika dan Altan alfarizi, terima kasih karena telah membantu dan selalu menghibur penulis. Dan untuk Aishwa Shaqeenah, terima kasih selalu memberi keceriaan dan kebahagiaan dalam hidup penulis. Terima kasih selalu merindukan dan ingin selalu bersama, yang membuat penulis merasa sangat berarti.
12. Teman dekat penulis, Eva Sanjaya terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah penulis, serta menjadi saudara diperantauan. Semoga Ayuk Eva selalu diberikan kesehatan dan diberikan rezeki yang berlimpah.
13. Teman dekat penulis, Marisa terima kasih telah menjadi tempat berbagi, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam keadaan apapun. Senang bisa bertemu dengan orang sebaik Marisa, semoga dimanapun Marisa berada selalu dikelilingi oleh orang-orang baik.
14. Teman dekat penulis Putriani dan Siti Marfuah terima kasih atas bantuan, dukungan dan kebersamaan di masa-masa perkuliahan kita. Semoga setiap proses kalian selalu diberikan kemudahan dan kelancaran.
15. Teman dekat penulis, Syafa Kamila Nur Annisa terima kasih telah membantu penulis dalam hal apapun terutama dalam proses penelitian hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi orang baik, semoga segala kebaikan yang Syafa berikan dibalas dengan keberkahan yang berlimpah oleh Allah SWT.
16. Teman-teman KKN kelompok 24 angkatan 98 di Marga Mulya terima kasih untuk segala tantangan dan kebersamaan selama masa KKN, setiap momen yang dilewati menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Semoga segala kebaikan dan kerja keras kita selama KKN membawa manfaat untuk masyarakat dan memberi berkah untuk kita semua.
17. Kepada *Alay Squad*, Widayanti dan Hana Zakiah Suarsyaf terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama masa KKN dan selalu hadir dengan energi positif, memberikan semangat serta dukungan kepada penulis. Setiap momen

yang kita lalui juga menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Semoga kalian selalu di berikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

18. Kepada seseorang yang penulis temui di tahun 2018 terima kasih atas dukungan moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis.
19. Kepada siapapun yang terlibat dan membantu penulis selama masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
20. Kepada seluruh informan, penulis mengucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai. Semoga selalu dilancarkan dalam setiap urusan.
21. Kepada diri sendiri, Asinta Mitri. Terima kasih karena memilih untuk terus maju dan tidak menyerah. Skripsi ini bukan sekedar tulisan tetapi sebuah bentuk penghargaan kepada diri sendiri atas usaha, ketekunan dan semangat yang telah dibangun. Terima kasih diriku, sudah bertahan sejauh ini. *I'm proud of my self.*

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat di perlukan untuk tulisan ini. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 28 Februari 2025
Penulis,

Asinta Mitri

RINGKASAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP “TUKANG KEBUROAN” DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA TALANG NANGKA KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

Sebagian besar masyarakat di desa Talang Nangka bekerja di sektor informal, khususnya sebagai pembeli barang bekas keliling (tukang kebuoran) yang mengumpulkan barang bekas dari rumah ke rumah untuk dijual kepada pengepul. Pekerjaan ini merupakan salah satu sumber penghidupan utama mereka, meskipun pendapatannya tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi dan strategi bertahan hidup pembeli barang bekas keliling dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Talang Nangka, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif berupa observasi dan wawancara dengan pembeli barang bekas keliling dan pengepul. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi dilihat dari tiga aspek yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Pendidikan di Desa Talang Nangka masih cukup rendah, terutama tingkat pendidikan informal yaitu hanya sebatas sekolah (SD). Sedangkan jenis pekerjaan, rata-rata informan tidak memiliki pekerjaan lain. Namun, ada yang bekerja sebagai penyadap karet. Pendapatan yang diperoleh cukup bervariasi mulai dari Rp50.000-Rp150.000, tergantung dari barang bekas yang didapatkan. Selain itu, tukang kebuoran menerapkan strategi aktif berupa diversifikasi nafkah dengan menambah pekerjaan sampingan dan mengalokasikan anggota keluarga sebagai tenaga kerja. Strategi pasif, mengurangi pengeluaran kebutuhan sekunder yang tidak terlalu esensial. Strategi jaringan adalah meminjam uang dari pengepul dan kerabat untuk modal usaha atau kebutuhan mendesak serta memanfaatkan bantuan sosial dari pemerintah.

Kata Kunci: Pembeli Barang Bekas Keliling, Ekonomi Informal, Kondisi Sosial Ekonomi, Strategi Bertahan Hidup, Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Indralaya, Juni 2025
Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing



Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

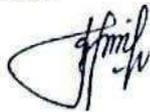
SURVIVAL STRATEGY OF "TUKANG KEBUROAN" IN MEETING HOUSEHOLD NEEDS IN TALANG NANGKA VILLAGE, LEMBAK DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY

Most of the people in Talang Nangka village work in the informal sector, especially as mobile second-hand buyers (tukang kebuoro) who collect used goods from house to house to sell to collectors. This job is one of their main sources of livelihood, although the income is unstable. This study aims to analyze the socio-economic conditions and survival strategies of mobile second-hand buyers in meeting household needs in Talang Nangka Village, Lembak District, Muara Enim Regency. The research method used is a qualitative method in the form of observation and interviews with mobile second-hand buyers and collectors. The results obtained from this study show that socioeconomic conditions are seen from three aspects, namely education, employment and income. Education in Talang Nangka Village is still quite low, especially the level of informant education is only limited to schools (SD). As for the type of work, the average informant does not have another job. However, there are those who work as rubber tappers. The income obtained varies quite a bit from IDR 50,000-IDR 150,000, depending on the used goods obtained. In addition, the butchers implement an active strategy in the form of diversifying their livelihood by adding side jobs and allocating family members as labor. Passive strategy, reducing expenditure on secondary needs that are not too essential. The network's strategy is to borrow money from collectors and relatives for business capital or urgent needs and take advantage of social assistance from the government.

Keywords: Mobile Second-Hand Buyers, Informal Economy, Socio-Economic Conditions, Survival Strategies, Fulfillment of Living Needs

**Indralaya, June 2025
Knowing/Agreeing**

Advisor



Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003

*Head Of Sociology Department
Faculty of social and political science
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran	13
2.2.1 Konsep Strategi.....	13
2.2.2 Pengepul dan Pembeli barang bekas	13
2.2.3 Barang Bekas.....	15
2.2.4 Kondisi Sosial Ekonomi	16
2.2.5 Teori Strategi Bertahan Hidup.....	17
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian	21
3.4 Fokus Penelitian.....	22
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	23
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	24

3.7 Peran Peneliti	25
3.8 Unit Analisis	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	27
3.11 Teknik Analisis Data.....	29
3.12 Jadwal Penelitian.....	30
BAB IV	32
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim	32
4.2 Gambaran Umum Desa Talang Nangka	34
4.2.1 Sejarah Desa Talang Nangka.....	34
4.2.2 Letak Geografis.	35
4.2.3 Pendidikan di Desa Talang Nangka.....	36
4.2.4 Kesehatan di Desa Talang Nangka.	37
4.3 Gambaran informan.	37
4.3.1 Informan Utama.....	38
4.3.2 Informan Pendukung.	41
BAB V.....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Pembeli Barang Bekas Keliling Di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim	44
5.1.1 Tingkat Pendidikan.....	44
5.1.2 Jenis Pekerjaan.	48
5.1.3 Pendapatan.....	51
5.2 Strategi Pembeli Barang Bekas Keliling Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.....	56
5.2.1 Strategi aktif	56
1. Strategi Diversifikasi Nafkah.....	57
2. Strategi Alokasi Anggota Keluarga.	59
5.2.2 Strategi Pasif.....	62
1. Meminimalisir Pengeluaran Rumah Tangga.	62

5.2.3 Strategi Jaringan	66
1. Meminjam Uang.....	66
2. Memanfaatkan Bantuan Dari Pemerintah.....	70
BAB VI	76
PENUTUP	76
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tempat Pengumpulan Barang Bekas Milik Pengepul Di Desa Talang Nangka.....	5
Gambar 5.1 Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	110

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	20
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengepul dan Pembeli Barang Bekas.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Muara Enim	33
Tabel 4.2 Nama-Nama Pemimpin Desa Talang Nangka	35
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Talang Nangka Tahun 2019.....	36
Tabel 4.4 Prasarana Pendidikan Di Desa Talang Nangka	37
Tabel 4.5 Daftar Informan Utama.....	38
Tabel 4.6 Daftar Informan Pendukung	41
Tabel 5.1 Tingkat Pendidikan Pembeli Barang Bekas Keliling.....	47
Tabel 5.2 Jenis Pekerjaan Pembeli Barang Bekas Keliling	50
Tabel 5.3 Tingkat Pendapatan Dan Pengeluaran Pembeli Barang Bekas Keliling.....	54
Tabel 5.4 Strategi Bertahan Hidup Pembeli Barang Bekas Keliling Di Desa Talang Nangka	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk mencapai 281 juta. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2024 sebesar 4,28 persen, turun sebesar 0,63 persen poin dibanding Februari 2023 (Badan Pusat Statistik, 2024)

Tingkat pengangguran masyarakat merupakan isu penting dibidang ketenagakerjaan. Pemenuhan kebutuhan lapangan pekerjaan yang layak bagi masyarakat, merupakan suatu keharusan bagi pemerintah daerah untuk menekan tingkat pengangguran yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan angka kemiskinan.

Berdasarkan Laporan Penyelenggara Pemerintahan Daerah (LPPD) tahun 2023, Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Muara Enim pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Muara Enim sebesar 4,90 persen dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 5,90 persen. Tetapi pada tahun 2022 Kabupaten Muara Enim berhasil menurunkan tingkat pengangguran terbuka menjadi 4,12 persen. Penurunan tingkat pengangguran di terbuka Kabupaten Muara Enim harus terus dilakukan melalui berbagai upaya diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan kualitas tenaga kerja, pengembangan sektor informal dan meningkatkan investasi daerah (Laporan Penyelenggara Pemerintahan Daerah, 2023)

Ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dan peluang kerja bisa menimbulkan permasalahan pengangguran. Tingkat pengangguran yang tinggi serta kurangnya peluang kerja telah meningkatkan angka pencari kerja yang tidak terpenuhi, sehingga sumberdaya dan potensi yang ada menjadi sia-sia. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha untuk menurunkan jumlah pengangguran dengan menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan jumlah tenaga kerja (Ramadhani, 2023).

Aspek pengembangan manusia merupakan fokus utama dalam pembangunan daerah. Percepatan Pembangunan daerah harus di dukung dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Sumber daya manusia yang kurang kompeten membuat jumlah kemiskinan meningkat. Sehingga banyak cara yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti bekerja di sektor informal. Salah satunya sebagai pembeli barang bekas keliling. Tingkat pendidikan yang rendah serta kurangnya keterampilan menjadi salah satu pertimbangan seseorang dalam memilih bekerja dibidang ekonomi informal karena tidak ada ketentuan pendidikan atau keahlian khusus dalam pekerjaan ini.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembeli adalah orang yang membeli. Sedangkan pembelian merupakan proses, cara dan perbuatan membeli. Jadi pembeli barang bekas adalah orang yang membeli barang bekas dengan cara berkeliling ke desa sekitar menggunakan sepeda motor kemudian menjual barang bekas ke tempat pengepul. Pengepulan adalah kata yang menggambarkan suatu kegiatan, metode, proses dan perbuatan mengumpulkan. Sehingga orang yang mengumpulkan atau mengepulkan barang bekas disebut sebagai pengepul. Pengepul dikenal sebagai pelaku yang memiliki modal untuk membeli barang bekas atau rongsokan yang sudah tidak layak pakai dari pemulung. Jadi pengepul adalah istilah untuk orang-orang yang memiliki usaha mengumpulkan barang bekas dari pemulung untuk dijual ke pabrik daur ulang (Rosidah, 2022)

Pengepul berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara memanfaatkan barang bekas sebagai sumber penghasilan. Sektor informal dalam kegiatan usaha pengepul barang bekas memberikan sebuah lapangan kerja yang baru bagi masyarakat. Dalam hal ini, pengepul sampah atau barang bekas memiliki peran penting karena dengan adanya kegiatan pengepulan menjadi salah satu penyokong perekonomian masyarakat karena sampah yang tidak memiliki nilai dapat dipilah dan disalurkan agar bisa didaur ulang menjadi barang yang mempunyai nilai guna, pengepul juga bisa membuat masyarakat sejahtera dengan memberdayakan para pemulung yang memiliki latar belakang sebagai orang yang

kurang mampu dan sering di pandang sebelah mata. Selain itu pekerjaan pengepulan ini dapat mengurangi masalah sampah serta dapat meningkatkan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan (Rosidah, 2022).

Tidak banyak orang yang mengetahui kehidupan seorang pembeli barang bekas keliling. Bagi sebagian para pembeli barang bekas, aktivitas ini merupakan pekerjaan yang satu-satunya dapat dilakukan untuk memperoleh uang supaya mereka dapat bertahan hidup. Terutama untuk para pembeli barang bekas keliling yang menghilangkan gengsi dengan berkeliling menggunakan sepeda motor kedesa-desa sekitar untuk membeli barang bekas. Bahkan tidak jarang, pembeli barang bekas akan berhenti jika melihat tempat pembuangan sampah yang baunya sangat menyengat untuk mengambil botol-botol bekas, plastik, kardus dan barang bekas lainnya. Hal ini dilakukan agar bisa bertahan hidup. Mereka hanya memikirkan makan apa hari ini, esok dan hari berikutnya serta berpikir untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang lainnya. Meskipun pekerjaan ini dianggap rendah oleh sebagian orang, tetapi mereka lebih memilih melakukan pekerjaan itu selagi halal dan menghasilkan dibandingkan mereka harus menganggur dan tidak bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Desa Talang Nangka adalah desa yang terletak di Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Menurut profil desa tahun 2023, Desa Talang Nangka mempunyai jumlah penduduk 2.404 jiwa. Masyarakat Desa Talang Nangka bekerja sebagai petani, pedagang, pembeli barang bekas keliling, pengepul dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Desa Talang Nangka terbagi menjadi empat dusun dan terdiri dari empat lokasi tempat pengepulan barang bekas, dua gudang pengepulan barang bekas berada di dusun 4 dan dua lainnya berada di dusun 2 desa Talang Nangka. Sedangkan pekerja pembeli barang bekas adalah orang-orang yang berasal dari desa Talang Nangka, mereka berkeliling menggunakan sepeda motor dengan menggunakan keranjang berbahan karung dan kayu yang di letakan di atas sepeda motor untuk menampung barang bekas yang telah dibeli langsung dari penduduk. Para pembeli barang bekas ini menjalankan aktivitasnya

dan melakukan transaksi baik di dalam dan di luar desa. Setelah seharian berkeliling mereka pulang dan langsung dijual ke tempat pengepul barang bekas melainkan disortir terlebih dahulu. Pekerja yang melakukan pengepulan dan pembelian barang bekas ini memiliki rentang usia yang beragam, mulai dari yang muda hingga yang tua. Penghasilan barang bekas ini bersifat tidak tetap karna tergantung dari barang bekas yang mereka dapatkan dan mereka kumpulkan setiap hari.

Tabel 1.1
Data Pengepul dan Pembeli Barang Bekas di Desa Talang Nangka

No	Nama Pemilik Gudang Pengepulan Barang Bekas	Jumlah Pembeli Barang Bekas Yang Menjual Ke Pengepul
1	Pengepul 1 (H)	9 orang
2	Pengepul 2 (AR)	20 orang
3	Pengepul 3 (G)	27 orang
4	Pengepul 4 (J)	5 orang
Total		61 orang

Sumber: Data Primer 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa di Desa Talang Nangka memiliki 4 gudang pengepulan barang bekas dan 61 orang yang memilih bekerja sebagai pembeli barang bekas keliling. Tidak hanya laki-laki, perempuan juga turut andil bekerja dalam sektor informal ini yaitu sebagai karyawan di gudang milik para pengepul yang menyortir atau memilah barang bekas. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan ekonomi yang dialami oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mendorong mereka untuk mencari pekerjaan lain agar bisa menambah penghasilan.

Pembeli barang bekas adalah profesi yang lazim di temukan di pedesaan, yang mana mereka mengumpulkan barang bekas dari rumah kerumah. Namun di desa sekitar juga mempunyai profesi yang serupa sehingga mengakibatkan tingginya persaingan antar pembeli barang bekas. Kondisi ini berdampak pada semakin sulitnya menemukan barang bekas di daerah-daerah tersebut. Sehingga mempengaruhi kelangsungan usaha dan pendapatan para pembeli barang bekas

keliling. Faktor penting yang dilihat dari permasalahan ini adalah kondisi sosial ekonomi rumah tangga para pembeli barang bekas, karena mayoritas pembeli barang bekas berasal dari kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah dimana profesi ini menjadi salah satu sumber penghidupan mereka. Persaingan ketat dalam memperoleh barang bekas serta menurunnya ketersediaan barang secara langsung dapat mempengaruhi pendapatan harian mereka. Hal ini semakin memperparah kondisi ekonomi rumah tangga mereka yang sudah berada dibawah tekanan. Selain itu, dalam pekerjaan ini pembeli barang bekas juga harus memiliki modal yang cukup dan kesulitan dalam memperoleh barang bekas yang juga memperpanjang waktu kerja dan meningkatkan biaya operasional seperti bahan bakar untuk berkeliling.



Gambar 1.1 Tempat Pengumpulan Barang Bekas Milik Pengepul Di Desa Talang Nangka

Sumber: Data Primer 2024

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah Desa Talang Nangka merupakan desa yang memiliki karakteristik unik karena di desa ini terdapat praktik ekonomi informal yang sangat menonjol yaitu kegiatan pengepulan dan pembelian barang bekas sebagai ciri khasnya. Kehadiran dominan praktik ekonomi informal di desa Talang Nangka membuatnya menjadi studi kasus yang menarik untuk di teliti dalam

memahami kondisi sosial rumah tangga dan strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh rumah tangga pembeli barang bekas keliling.

Berdasarkan fenomena di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, yang sebagian penduduknya bekerja sebagai pembeli barang bekas keliling yang bermaksud mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bersama dengan penjelasan yang sudah diuraikan, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih dalam tentang strategi bertahan hidup yang diterapkan oleh pembeli barang bekas keliling dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Maka dari itu, peneliti memilih judul “Strategi Bertahan Hidup “Tukang Keburoan” Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi rumah tangga pembeli barang bekas keliling di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup rumah tangga pembeli barang bekas keliling dalam memenuhi kebutuhan di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa pembeli barang bekas keliling dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga di desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi rumah tangga penduduk yang bekerja sebagai pembeli barang bekas keliling.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi bertahan hidup pembeli barang keliling dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangsih akademis, berguna dan menjadi referensi dalam ilmu sosial terutama pada kajian sosiologi ekonomi, selain itu di harapkan menjadi referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan kondisi sosial ekonomi dan strategi bertahan hidup pembeli barang bekas keliling di desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah desa Talang Nangka dalam memberikan masukan dan pengambilan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi informal guna meningkatkan keberlanjutan dan kesejahteraan hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press
- Aster Juanda, Y., & Alfiandi, B. (2019). Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang. In *JISPO* (Vol. 9, Issue 2).
- Bagian Organisasi Setda. (2022). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Bagian Organisasi Setda. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Fiantika, F. R, Mohammad W, Sri Jumiati, dkk. (2022). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Guntar, D. (2022). Coping Strategi Keluarga Pemulung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar di TPA Air Sebakul Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Georafflesia Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 7(1). <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia>
- Habibi, M. (2020). *Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan pendapatan Pengrajin Barang Bekas Daur Ulang Dikelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*.
- Handayani, B. L., Shavira, D., Surya K, M., Yuswadi, H., Ganefo, A., & Hidayat, N. (2022). Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Kampung Merak Situbondo Di Enclave Area. In *Jurnal Analisa Sosiologi Oktober* (Vol. 2022, Issue 5).
- Hasanuddin, U. (2021). *Strategi Generasi Millenial Bertahan Hidup Dalam Masa Pandemi Covid-19 Varian Valiant Ervic Manguma*. Jurnal Emik, Volume 4 Nomor 1
- Herlina, H. (2022). Peran Dan Strategi Usaha Penampungan Barang Bekas Keliling Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pengepul Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Bonde). *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4(1), 171. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2313>
- Huzaemah, S. (2020). Sampah Adalah Berkah; Studi Pola Kehidupan Sosial Ekonomi Pemulung Di Sekitaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2(1), 81–92. <https://doi.org/10.18326/imej.v2i1.81-92>

- Indrawati, & Khairun Nisa. (2023). Strategi Bertahan Hidup Pakaian Bekas Di Pasar Uka Garuda Sakti Km 3 Pekanbaru. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2, 142–152.
- Junita, A., & Ruja, N. (n.d.). *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pemulung di Wilayah Muharto DAS Brantas Kedungkandang Kota Malang*. 5(1), 30–39.
- Kadir, A., Radjab, M., Muhammad, R., & Sosiologi, P. (2023). Strategi Bertahan Hidup Pemulung Di Tempat Penampungan Sampah Di Kecamatan Manggala Kota Makassar. In *JIS: Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 3).
- Kamrin. (2024). Strategi Bertahan Hidup Pkl Di Bumi Tamalanrea Di Kota Makassar (Studi Kasus Penjual Bakso Keliling). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.
- Khayrani, H. (2021). *Strategi Bertahan Hidup Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Pengguna Media Sosial Aplikasi Live Streaming)*.
- Noor Juliansyah. (2012). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Kencana, Prenadamedia Group.
- Ode Sawaludin, L., & Ambo Upe, dan. (2020). *Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan (Studi Kasus di Pelabuhan Nusantara Kota Kendari)*.
- Pangestu, I. S. (2022). *Strategi Bertahan Hidup Buruh Petani Karet Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Pinontoan, M. (2020). *Konsep Dasar Kemiskinan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. PT: Nasya Expanding Management (Penerbit NEM – Anggota IKAPI)
- Rahmawati, R., Pattiselanno, A. E., & Wenno, N. F. (2023). Strategi Nafkah Rumahtangga Petani Di Desa Waimusi Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah. *Komunitas: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 6(1), 17–32. <https://doi.org/10.30598/komunitasvol6issue1page17-32>
- Ramadhani, S. P. (2023). *Strategi Bertahan Hidup Pemulung Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga*. <https://www.orami.co.id/magazine/hadis-dan-ayat-alquran-tentang-motivasi->
- Sarastika, T., Kurniawan, T., Saraswati, Y., & Silvia Tri Rahayuningrum. (2024). Pilihan Rasional Strategi Bertahan Hidup Pedagang Dini Hari Pasar Bitingan Kabupaten Kudus. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 11(2), 108–119. <https://doi.org/10.24036/scs.v11i2.665>

- Sinta Nuriya. (2021). *Strategi Menjaga Keseimbangan Dalam Bertahan Hidup Skripsi*
- Sri Andriani, D., & Nurhayati Selian, S. (2024). Strategi Nafkah (Livelihood Strategies) Petani Sawah Tadah Hujan pada Era Pandemi Covid-19 di Desa Kalampadu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(3).
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Subair, N. (2018). *Strategi bertahan hidup perempuan kepala rumah tangga miskin*. AGMA
- Suharto, Edi. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama
- Suyanto, Bagong. (2014). *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme Dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta. KENCANA.
- Tantoro S, (2014). *Pembasmian Kemiskinan Perspektif Sosiologi-Antropologi*. Pustaka Pelajar Fisip UR Press Yogyakarta-Pekanbaru.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.

<https://kbbi.web.id/>

<https://www.bps.go.id>